

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Suatu pekerjaan yang relatif sederhana dimungkinkan dapat dikerjakan tanpa adanya suatu wadah atau organisasi, tetapi bila keterlibatan orang-orang yang bekerja dalam suatu proyek semakin banyak dengan bidang kerja yang berbeda-beda maka diperlukan suatu organisasi yang mengatur kegiatan satu dengan yang lainnya secara terpadu.

Kegiatan organisasi bertujuan melakukan pengaturan dan pengelompokan kegiatan proyek konstruksi agar kinerja yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap ini menjadi sangat penting karena jika terjadi ketidaktepatan

pengaturan dan pengelompokan kegiatan, dapat berakibat langsung terhadap tujuan proyek. Oleh karena itu, dua hal yang merupakan alat penting dalam organisasi yang harus dipahami adalah sebagai berikut:

1. Bagan Organisasi yang dapat menunjukkan alur wewenang dan tanggung jawab.
2. Uraian tugas yang berisi tugas-tugas, wewenang dan tanggung jawab untuk jabatan atau tugas-tugas tertentu. Hubungan antara jabatan-jabatan yang berbeda harus dinyatakan secara jelas untuk menghindari salah pengertian, konflik, dan duplikasi pekerjaan.

Pengelompokan kegiatan dapat dilakukan dengan cara menyusun jenis kegiatan dari yang terbesar hingga yang terkecil kemudian dilanjutkan dengan menetapkan pihak yang nantinya bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pekerjaan tersebut. Proses ini disebut *Organization Breakdown Structure* (OBS).

Oleh karena itu dengan adanya organisasi kerja yang baik diharapkan akan memberikan hasil efisiensi yang tinggi dan tepat waktu.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Penulisan**

Maksud dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui struktur organisasi kontraktor yang tepat dalam suatu proyek konstruksi.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis kelebihan dan kekurangan suatu struktur organisasi kontraktor yang digunakan dalam suatu proyek konstruksi.

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Dalam penulisan tugas akhir ini akan dibahas mengenai bentuk struktur organisasi kontraktor, unsur-unsur pengelola proyek dalam organisasi beserta tugas dan wewenangnya pada proyek Gedung Wisma ACA jalan Asia Afrika 116.

### **1.4 Sistematika Pembahasan**

Penulisan tugas akhir ini disajikan dalam 5 bab yang terdiri dari :

#### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini mengemukakan latar belakang masalah mengenai pentingnya struktur organisasi kontraktor yang tepat dalam suatu proyek konstruksi. Berdasarkan latar belakang tersebut, dirumuskan maksud dan tujuan yang hendak dicapai, ruang lingkup pembahasan serta sistematika pembahasan dari tiap bab.

#### **BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan dan menjelaskan secara teoritis pengertian, fungsi dan bentuk organisasi, unsur pengelola proyek beserta uraian tugas dan wewenangnya.

#### **BAB 3 STUDI KASUS**

Bab ini mengemukakan struktur organisasi kontraktor yang digunakan dalam suatu proyek konstruksi beserta uraian tugas dan wewenang dari unsur pengelola proyek.

#### **BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Bab ini mengemukakan hasil analisis terhadap struktur organisasi kontraktor yang digunakan dalam suatu proyek konstruksi serta usulan struktur organisasi yang tepat untuk proyek tersebut.

## BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab terakhir ini diawali dengan kesimpulan yang memberikan jawaban terhadap maksud dan tujuan penulisan ini, kemudian memberikan saran untuk keperluan penulisan lebih lanjut.